

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

How TikTok and YouTube Shape Election Outcomes

M. Hafid Alvandaru¹, Mochammad Fani², Tiara Eka Hidayatillah³, Totok Wahyu Abadi⁴
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Email: totokwahyu@umsida.ac.id

Abstract. This research examines the influence of social media platforms YouTube and TikTok on political perception, opinion, and voter participation during elections. Using a bibliometric approach, we analyzed 1000 articles from 2013 to 2023, revealing significant growth in publication trends and the importance of these platforms in political communication. Findings show that social media allows direct interaction between political entities and voters, enhancing the dissemination of political information and understanding of platforms and visions. The study highlights social media's critical role in modern political campaigns and provides insights into evolving political communication dynamics.

Highlights:

1. Social media boosts political engagement and voter participation.
2. YouTube and TikTok are pivotal for modern political campaigns.
3. Bibliometric analysis reveals publication trends and research hotspots.

Keywords: Social Media, YouTube, TikTok, Political Influence, Bibliometric Analysis

Introduction

Paparan media sosial sangat umum di masyarakat modern. Teknologi komunikasi dan informasi berkembang sangat cepat. Media sosial juga bermanfaat karena memungkinkan pengguna berinteraksi dengan lebih banyak orang, memperluas pergaulan, dan mempermudah pencarian informasi. Media, dalam bentuk apa pun, telah menjadi bagian dari kehidupan manusia dan telah memengaruhi kehidupan masyarakat di hampir semua jenjang dan strata sosial. Indonesia menggunakan media sosial modern seperti Tiktok dan YouTube [1], [2], [3], [4], [5].

Dalam sosial media meliputi YouTube dan aplikasi lain yang mendukung kehidupan sosial masyarakat. YouTube adalah situs media berbagi video online atau hiburan dan media informasi terbesar dan terpopuler di Internet. Kehadiran sosial media ini telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan mengonsumsi informasi. Mereka membuka pintu untuk koneksi global, memungkinkan individu untuk terlibat dalam percakapan global, mendukung gerakan sosial, dan membagikan pengalaman hidup mereka dengan dunia. Dominasi media sosial yang banyak digunakan seperti YouTube tentu menjadi favorit masyarakat Indonesia, dengan jumlah pengunjung YouTube sekitar 88% [6], [7], [8], [9], [10].

Pada tahun 2024 ini, di Indonesia, aplikasi TikTok berkembang pesat menjadi budaya populer Indonesia. Saat pertama kali muncul, Kementerian Komunikasi dan

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

Informatika memblokir aplikasi ini karena berbahaya bagi anak-anak. Dua tahun kemudian, keberadaan TikTok memainkan peran penting dalam mempercepat penyebaran tren budaya dan gaya hidup di kalangan masyarakat Indonesia. Tren dan tantangan yang populer di TikTok sering kali menciptakan gelombang di media sosial lainnya, menciptakan pengaruh yang signifikan dalam membentuk budaya populer secara lebih luas. TikTok bisa membuat video pendek berupa berita, hiburan dan informasi berdurasi sekitar 15 hingga 180 detik [11], [12], [13].

Peran media sosial seperti Youtube dan TikTok dalam promosi kampanye sebagai media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan politik baik yang tersurat ataupun tersirat dalam melakukan kampanye. Media sosial dapat berfungsi sebagai platform untuk menyuarakan hal-hal seputar politik karena mereka dapat memfasilitasi untuk menyebarkan konten yang berkaitan dengan masalah politik seperti kampanye [14], [15].

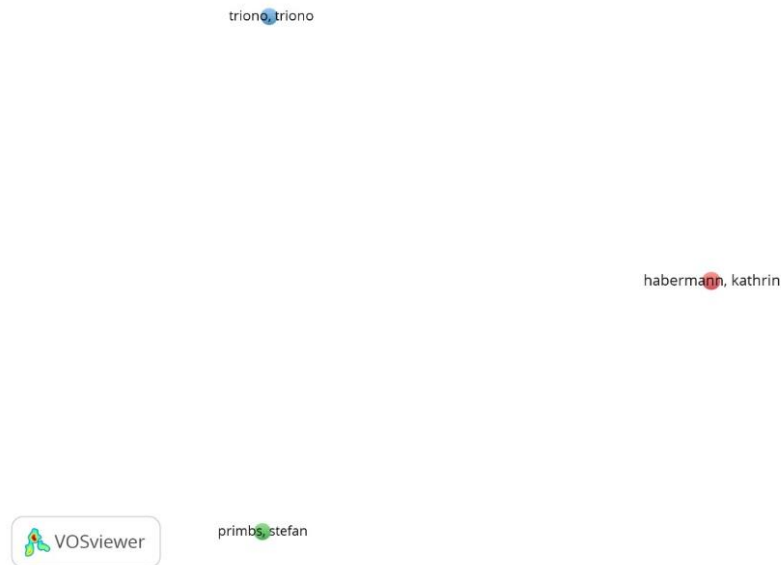
Dalam penelitian ini menjelaskan tentang keefektifitasan Media Sosial dalam komunikasi Politik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa gambaran umum penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas Media Sosial dalam konteks pemilihan umum. Penelitian ini menggunakan Database Crossref dan perangkat lunak Publish or Perish, dengan dukungan dari VOSViewers. Perangkat lunak yang umum digunakan dalam studi bibliometrik adalah VOSViewers. Perangkat lunak ini difungsikan untuk memetakan data atau menggambarkan penelitian berdasarkan hubungan jaringan yang ada. Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk menganalisis dan menggambarkan penelitian tentang penggunaan media sosial sebagai wadah kampanye untuk kepentingan pemilihan umum [16], [17], [18], [19], [20].

Method

Dari hasil penelitian berhasil ditemukan 1000 artikel melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci yang telah ditentukan. Jumlah sitasi total dari 166 dengan rata-rata sitasi per tahun sebanyak 15,09 dan rata-rata sitasi per artikel sebanyak 0,17. Jumlah penulis rata-rata dalam setiap artikel adalah 1,70, dan indeks h rata-ratanya adalah 5, dan indeks g rata-ratanya adalah 5. Data disimpan dalam RIS file dan digunakan VosViewer untuk melakukan analisis bibliometric, analisis yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi tahun terendah dan terbesar. Menurut penelitian ini, tahun terendah adalah 2013 dan tahun tertinggi adalah 2023, publikasi ilmiah ini membahas tentang analisis peran sosial media terhadap politik pemilu ditahun 2019 – 2021 [21], [22], [23].

Result and Discussion

A. Analisis Kepenulis (Co-Authorship)



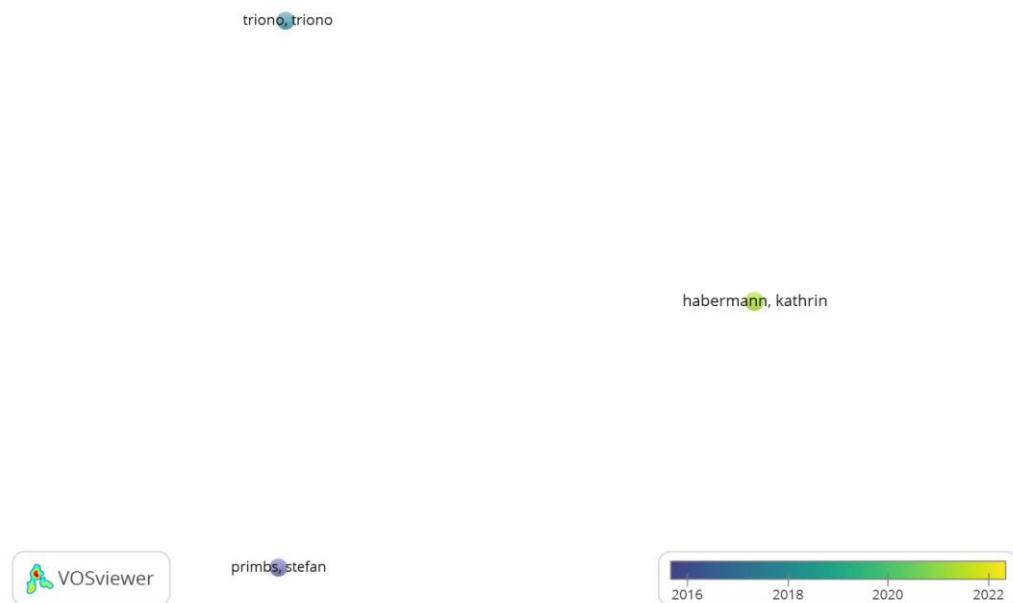
Gambar 1 Network Visualisasi Kepenulisan

Pada tahap ini, kami menggunakan co-authorship, kemudian dapat dilihat pemetaan hubungan antar penulis. Dengan menggunakan Jumlah minimum kemunculan suatu istilah 5. Delapan belas dari 1.091 penulis dalam penelitian ini memiliki hubungan satu sama lain, (Ahrholdt, Dennis), (Greve, Geotz), (Hopf, Gregor) adalah penulis dengan paling banyak tautan masing-masing 10 tautan. (lihat Gambar 1). Analisis co-authorship digunakan untuk mengamati jaringan kepenulisan. Melalui analisis kepenulisan, penulis tidak selalu bekerja secara individu, melainkan dapat berkolaborasi dengan penulis lain. Kita dapat menemukan jejaring penulis dengan siapa saja yang terlibat dalam penulisan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1536 penulis, namun hanya 3 penulis yang memenuhi syarat untuk divisualkan. Dari 3 penulis tersebut, mereka saling terhubung, dan di antara mereka, terbentuk kerjasama yang tercermin dalam total 3 tautan yang terpilih [24].

Pada gambar 2 menunjukkan analisa bahwa semua penulis saling berkaitan (berjejaring), terdapat 1 kluster yang ditandai dengan warna merah. Terdapat 3 item pada kluster tersebut yakni, (habermann, kathrin), (primbs, stefan), (triono, triono). Gambar di bawah adalah hasil pemetaan hubungan antar penulis dalam pembuatan jurnal.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

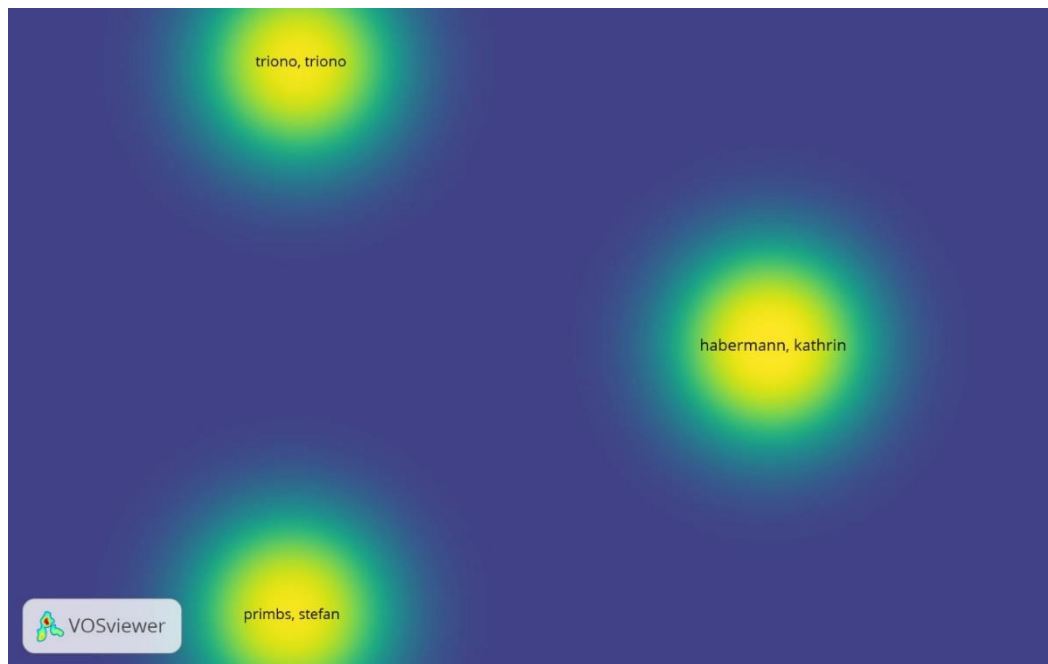


Gambar 2 Overlay Visualisasi Kepenulisan

Pada peta analisis selanjutnya (gambar 2) menunjukkan jejaring tahun penulis melakukan penelitian, Semakin mendekati warna kuning menunjukkan semakin terkini waktu tersebut. Tampilan pada gambar 3 menunjukkan bahwa semua penulis melakukan penelitian ilmiah di tahun yang sama yakni tahun 2023. Kecerahan dan intensitas warna yang tinggi menunjukkan tingkat keterkaitan atau kekuatan yang besar dari jaringan penulis dalam klaster tersebut. Sebaliknya, jika warna pada peta terlihat redup, hal tersebut menandakan bahwa kekuatan jaringan penulis di klaster tersebut cenderung rendah. Berdasarkan gambar 3 dapat dapat diketahui bahwa semua penulis memiliki intensitas terang yang sama berarti jejaring antar penulis sangat kuat, serta tergolong baru peneliti yang membahas peran media sosial dalam politik menjelang pemilu [25], [26], [27].

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).



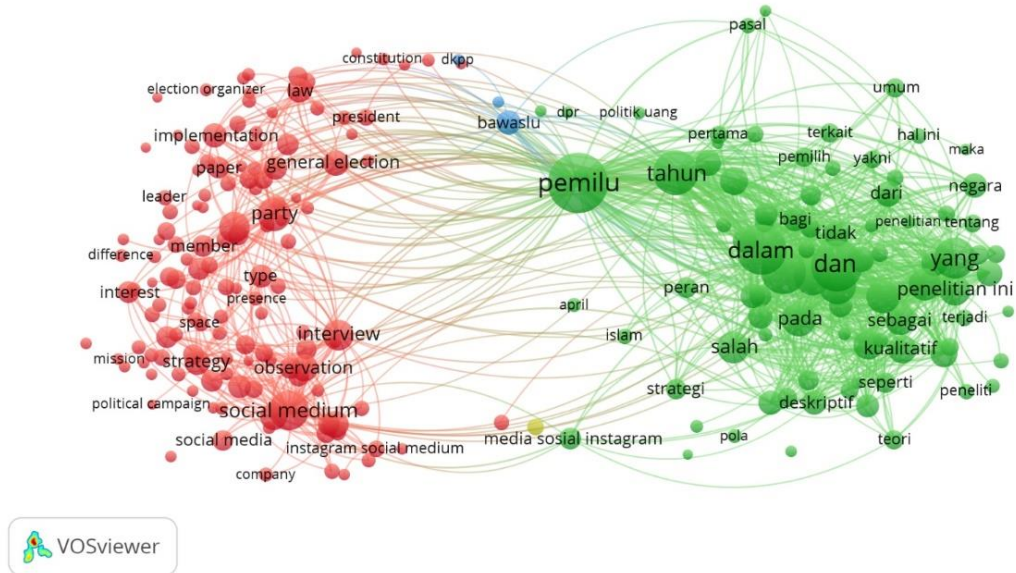
Gambar 3 Density Visualisasi Kepenulisan

B. Analisis Kata Kunci (Keyword)

Dengan merujuk pada artikel yang diperoleh, langkah selanjutnya melibatkan pemetaan menggunakan aplikasi VOSViewer, hasil dari pemetaan dibagi menjadi 4 kluster. Kluster 1 dibedakan dengan warna Merah, dengan total 135 item yang termasuk dalam kluster Account, aspiration, attitude, authority, awareness, behavior, candidate, challenge, change, choice, citizen, communication strategy, company, concept, constitution, constitutional court, Dll. Kluster 2 dapat diidentifikasi melalui warna Hijau, dengan jumlah item sebanyak 88 pada kluster yaitu, adalah, Adapun, analisis, April, ayat, bagaimana, bagi, baik, berdasarkan, cara, dalam, dan, dan dokumentasi, Dll. Kluster 3 diidentifikasi dengan warna biru dan terdiri dari 3 elemen pada kluster yaitu, Bawaslu, dkpp, dpt. Kluster 4 dapat diidentifikasi dengan warna Kuning dan terdiri dari 1 item yaitu TikTok [28], [29].

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).



Gambar 4 Network Visualisasi Keyword

Dimensi lingkaran mencerminkan frekuensi kata kunci, di mana semakin besar lingkaran menunjukkan tingginya frekuensi atau seberapa sering kata kunci tersebut diperbincangkan dalam artikel ilmiah. Sebaliknya, semakin kecil lingkaran menunjukkan frekuensi yang lebih rendah atau seberapa jarang kata kunci tersebut dibahas dalam artikel ilmiah. Pada gambar 4 menunjukkan kata kunci yang sering di pakai adalah "Pemilu"[30].

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

bibliometrik yang menggunakan density visualization dapat diidentifikasi bahwa terdapat wilayah-wilayah padat merupakan topik yang sudah banyak diteliti dan terindeks oleh Crossref dan Google Scholar.

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of and other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of interest statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

References

- [1] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, "Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi," *Jurnal Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [2] E. D. S. Watie, "Komunikasi dan media sosial (communications and social media)," *Jurnal The Messenger*, vol. 3, no. 2, pp. 69–74, 2016.
- [3] A. C. Sari, R. Hartina, R. Awalia, H. Irianti, and N. Ainun, "Komunikasi dan media sosial," *Jurnal The Messenger*, vol. 3, no. 2, p. 69, 2018.
- [4] A. S. Cahyono, "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia," *Publiciana*, vol. 9, no. 1, pp. 140–157, 2016.
- [5] W. S. R. Putri, N. Nurwati, and M. B. Santoso, "Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2016.
- [6] H. Junawan and N. Laugu, "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia," *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, pp. 41–57, 2020.
- [7] M. Yusi Kamhar and E. Lestari, "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. Inteligensi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2019.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [8] M. Salehudin, "Literasi digital media sosial youtube anak usia dini," 2020.
- [9] S. Suwanto, A. Muzaki, and M. Muhtarom, "Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari," *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, vol. 15, no. 1, pp. 26–30, 2021.
- [10] M. Kurniati and N. Nuryani, "Pengaruh sosial media youtube terhadap pemerolehan bahasa anak usia 3-4 tahun (studi pada anak speech delay)," *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 16, no. 1, pp. 29–38, 2020.
- [11] C. B. Dewa and L. A. Safitri, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie)," *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, vol. 12, no. 1, pp. 65–71, 2021.
- [12] S. D. Khansa and K. Y. S. Putri, "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja," *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 1, pp. 133–141, 2022.
- [13] T. P. Hasiholan, R. Pratami, and U. Wahid, "Pemanfaatan media sosial tik tok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di indonesia untuk mencegah covid-19," *Commiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2, pp. 70–80, 2020.
- [14] N. Alfiani, "Media sosial sebagai strategi komunikasi politik," *Potret Pemikiran*, vol. 22, no. 1, 2018.
- [15] E. H. Susanto, "Media sosial sebagai pendukung jaringan komunikasi politik," *Jurnal Aspikom*, vol. 3, no. 3, pp. 379–398, 2017.
- [16] J. R. Situmorang, "Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis, pendidikan dan sosial budaya," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 8, no. 1, 2012.
- [17] M. Y. Cobis and U. Rusadi, "Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, vol. 3, no. 4, pp. 1196–1208, 2023.
- [18] N. Astari, "Sosial Media Sebagai Media Baru Pendukung Media Massa untuk Komunikasi Politik dalam Pengaplikasian Teori Agenda Setting: Tinjauan Ilmiah pada Lima Studi Kasus dari Berbagai Negara," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 131–142, 2021.
- [19] F. Iramadhania, "Efektivitas Pemanfaatan Publish or Perish Terhadap Pembelajaran Algoritma Pemrograman Pada Mahasiswa," *Journal Of Informatics And Business*, vol. 1, no. 3, pp. 62–69, 2023.
- [20] N. Kania, K. S. Kuncoro, B. Kusumaningrum, F. Sulistyowati, and A. Apriliani, "Workshop Pemanfaatan Software Publish Or Perish (Pop) Untuk Meningkatkan Kualitas Rujukan Tugas Akhir Mahasiswa," *Journal of Community Service (JCOS)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2023.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [21] R. Watrianthos, A. H. Sagala, R. Syafriyati, Y. Yuhefizar, and M. Mesran, "Studi Bibliometrik Jurnal Media Informatika 2018-2022," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 7, no. 1, pp. 409–415, 2023.
- [22] R. Watrianthos, A. H. Sagala, R. Syafriyati, Y. Yuhefizar, and M. Mesran, "Studi Bibliometrik Jurnal Media Informatika 2018-2022," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 7, no. 1, pp. 409–415, 2023.
- [23] S. B. Utami and N. Karlina, "Analisis Bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan VOSviewer," *Jurnal Pustaka Budaya*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [24] D. F. Al Husaeni and A. B. D. Nandiyanto, "Bibliometric using Vosviewer with Publish or Perish (using google scholar data): From step-by-step processing for users to the practical examples in the analysis of digital learning articles in pre and post Covid-19 pandemic," *ASEAN Journal of Science and Engineering*, vol. 2, no. 1, pp. 19–46, 2022.
- [25] Y. Yu et al., "A bibliometric analysis using VOSviewer of publications on COVID-19," *Ann Transl Med*, vol. 8, no. 13, 2020.
- [26] N. Van Eck and L. Waltman, "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping," *Scientometrics*, vol. 84, no. 2, pp. 523–538, 2010.
- [27] N. J. Van Eck and L. Waltman, "Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer," *Scientometrics*, vol. 111, pp. 1053–1070, 2017.
- [28] A. B. D. Nandiyanto and D. F. Al Husaeni, "A bibliometric analysis of materials research in Indonesian journal using VOSviewer," *Journal of Engineering Research*, 2021.
- [29] D. N. Al Husaeni, A. B. D. Nandiyanto, and R. Maryanti, "Bibliometric analysis of special needs education keyword using VOSviewer indexed by google scholar," *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [30] H. Soesanto and R. T. Handalani, "Analisis Bibliometrik Tentang Tren Penelitian Mengenai Manajemen Pengetahuan Berdasarkan Afiliasi Penulis dari Indonesia," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [31] K. Darmawan and A. Suprayogi, "Analisis tingkat kerawanan banjir di kabupaten sampang menggunakan metode overlay dengan scoring berbasis sistem informasi geografis," *Jurnal Geodesi Undip*, vol. 6, no. 1, pp. 31–40, 2017.
- [32] T. P. E. Pratama, W. P. Prihadita, V. P. Yuliatama, S. P. Ramadhani, W. Safitri, and H. N. Syifa, "Analisis Index Overlay Untuk Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, vol. 1, no. 1, pp. 52–63, 2020.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of
the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [33] T. D. Romauli, J. E. Waani, and T. K. Sendow, "Analisis Perhitungan Tebal Lapis Tambahan (Overlay) Pada Perkerasan Lentur Dengan Menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2013 (Studi Kasus: Ruas Jalan Kairagi Â€"Mapanget)," *Jurnal Sipil Statik*, vol. 4, no. 12, 2016.
- [34] S. M. Soraya, K. Kurjono, and I. Muhammad, "Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023)," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 387–398, 2023.
- [35] I. Muhammad and D. Juandi, "Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama: A Bibliometric Review," *EULER: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, vol. 11, no. 1, pp. 74–88, 2023.
- [36] I. Muhammad, F. A. Triansyah, A. Fahri, and A. Gunawan, "Analisis Bibliometrik: Penelitian Game-Based Learning pada Sekolah Menengah 2005-2023," *Jurnal Simki Pedagogia*, vol. 6, no. 2, pp. 465–479, 2023.